

**PENGARUH *ASSET GROWTH*, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

(Skripsi)

**Oleh:
NUR KOMALA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRACT

INFLUENCE OF ASSET GROWTH, LIQUIDITY AND PROFITABILITY ON DEBT POLICY

*(Empirical Study on Construction and Building Sub-Sector Companies Listed
on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020)*

By:

NUR KOMALA

This study aims to examine the effect of the independent variable on the dependent variable. The independent variables consist of asset growth, liquidity, and profitability, while the dependent variable is debt policy. The population of this study uses the construction and building sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. The method used was purposive sampling with certain criteria, which resulted in 51 samples. The type of data used is secondary data. Data analysis used descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis, and hypothesis testing with SPSS 26 software. The results of this study indicate that the asset growth variable has a significant positive effect on debt policy, liquidity has a significant negative effect on debt policy, and profitability has a significant negative effect on debt policy.

Keywords: Asset Growth, Liquidity, Profitability and Debt Policy

ABSTRAK

PENGARUH ASSET GROWTH, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Oleh:

NUR KOMALA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah asset growth, likuiditas, dan profitabilitas, sedangkan variabel dependennya adalah kebijakan hutang. Populasi penelitian ini menggunakan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Metode yang digunakan purposive sampling dengan beberapa kriteria tertentu, yang menghasilkan sampel sebanyak 51 sampel data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dengan software SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel asset growth berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang, lalu likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang.

Kata kunci: Asset Growth, Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang.

**PENGARUH ASSET GROWTH, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor konstruksi dan Bangunan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

Oleh:

NUR KOMALA

Skripsi

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH ASSET GROWTH,
LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG**


Nama Mahasiswa : **NUR KOMALA**

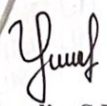
Nomor Pokok Mahasiswa : 1741031033

Program Studi : Akuntansi

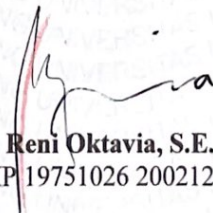
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis




Prof. Yuliansyah, S.E., M.S.A., Ph.D., Akt. C.A.
NIP 19730723 199003 1 002


Yulia Amelia, S.E., M.Si., Akt., CA.
NIP 19820615 201504 2001

2. Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19751026 200212 2002

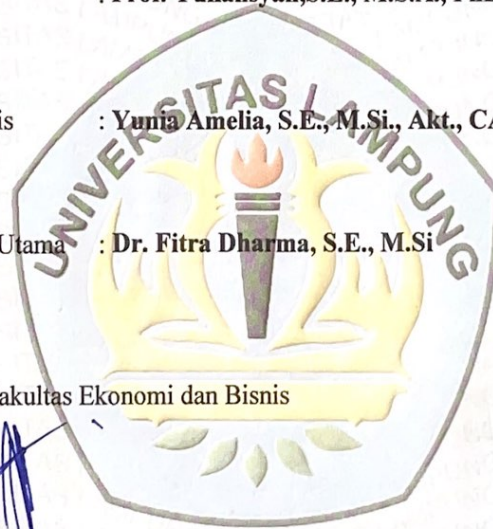
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Prof. Yuliansyah, S.E., M.S.A., PhD., Akt. C.A.

Sekretaris : Yulia Amelia, S.E., M.Si., Akt., CA.

Penguji Utama : Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si
.....



[Handwritten signatures of Prof. Yuliansyah, Yulia Amelia, and Dr. Fitra Dharma]

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Nairobi, S.E., M.Si
NIP 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 15 Desember 2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Komala

NPM : 1741031033

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH ASSET GROWTH, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)" adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, Desember 2022



Nur Komala

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Pringsewu pada tanggal 19 April 1999.

Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan

Bapak H Santibi Anas dan Ibu Hj Mardiyah. Pada tahun 2005,

penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK)

di TK Citra Insani Rawajitu Selatan. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan

oleh penulis pada tahun 2011 di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Citra Insani

Rawajitu Selatan. Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh oleh penulis di

SMP (Sekolah Menengah Pertama) Al-Kautsar Bandar Lampung dan diselesaikan

pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah

Atas (SMA) di Al-Kautsar Bandar Lampung tahun 2017.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Lampung pada tahun 2017 melalui jalur Mandiri. Selama menjadi

mahasiswa, penulis tergabung menjadi anggota HIMAKTA (Himpunan

Mahasiswa Akuntansi).

MOTTO

“..Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”

(Qs. Al Baqarah: 286)

“..Kebaikan itu terdapat dalam lima hal; merasa cukup, menahan diri untuk menyakiti, mencari perkara yang halal, takwa, dan yakin kepada Allah..”

(Imam Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda Santibi Anas dan Ibunda Mardiyah.

yang selalu mendukungku secara moril maupun materiil serta selalu mengasihi dan mendoakanku setiap waktu, memberi nasihat, motivasi dan semangat kepadaku. Terima kasih atas jasa-jasa yang telah kalian berikan hingga saya sudah sampai di tahap ini.

Kakakku Nurmaulidatunnisa dan Syarifhidayattullah

yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangatiku serta selalu memberikan bantuan kepadaku.

Seluruh keluarga besar dan sahabat-sahabatku

yang selama ini memberikan doa, nasihat dan motivasi yang tiada henti.

Almamaterku, Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Puji Tuhan penulis ucapkan kepada Allh SWT yang telah menyertai penulis dengan segala berkat dan kemurahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Asset Growth, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktaviani, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Si., Akt selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Bapak Prof. Dr. Yuliansyah, S.E., M.S.A., Ph.D., Akt. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, kritik, saran, dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yunia Amelia, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Dosen Pembimbing Pendamping. Terima kasih untuk kesediaannya memberikan waktu, bimbingan, masukan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan yang telah memberikan saran dan nasihat selama penulis menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, pembelajaran, bantuan, dan pelayanan terbaik selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
9. Kedua Orangtuaku, Ayahanda Santibi Anas dan Ibunda Mardiyah, terimakasih atas cinta yang luar biasa, dan selalu memberikan doa, dukungan, serta perhatian kepada penulis. Terimakasih untuk segala pengorbanan dan kepercayaan yang telah diberikan. Semoga dikemudian hari penulis dapat menjadi kebanggaan bagi kalian. Sehat selalu Ayah dan Ibu.

10. Kakakku tersayang Nurmaulidatunnisa dan Syarifhidayattullah, terimakasih telah memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa, yang sangat sabar mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan perhatian.
11. Keluargaku Besar “Gadis Anas” .Aiyyuffi, Ainun Jariyah, Nurrohmah, Kholofaturrohmah, terimakasih untuk selalu memberi dukungan dan doanya. Sukses selalu dan semoga Allah selalu mempermudah jalan kalian.
12. Sahabat-sahabatku Olga Vitaloka, Reni Oktavia, Zuama Axioma, Intan Cahya Maharani, Nabila Zara Zattira dan Fazares terimakasih selalu memberi dukungan dan selalu mau direpotkan dalam banyak hal, sukses untuk kalian dan semoga Allah mempermudah jalan kalian.
13. Seluruh teman-teman Akuntansi Pararel 2017. Terimakasih atas 5 tahun yang penuh warna, dan terimakasih telah membantu belajar serta berbagi canda tawa bersama.
14. Keluarga KKN Desa , Kak Dinda, Silvia, Ahwad Willy, Ka Hani, Rosi, Ka Tirta. Terimakasih untuk kerjasama dan pengalaman yang tak terlupakan selama 40 hari.
15. Keluarga besar HIMAKTA Unila terima kasih memberikan pengalaman yang luar biasa dan memaknai arti sebuah proses dan pembelajaran.
16. Kak Annisa Citra W dan Nurfadillah , Terimakasih untuk selalu ada dan memberi segala dukungan serta semangatnya beberapa bulan terakhir ini. Sukses selalu dan semoga Allah selalu mempermudah jalan mu kak.
17. Imam Dwi Putra, Terimakasih untuk selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta semangatnya dalam menyusun skripsi ini. Sukses selalu dan semoga Allah SWT selalu mempermudah jalan baikmu.

18. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas segala dukungan dan doa bagi keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi.
19. Almamater Tercinta. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk kita semua.

Bandar Lampung, Desember 2022

Penulis,

Nur Komala

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	8
2.1.2 Kebijakan Hutang	9
2.1.3 <i>Asset Growth</i>	9
2.1.4 Likuiditas	10
2.1.5 Profitabilitas	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	11
2.3 Pengembangan Hipotesis	15
2.3.1 Pengaruh <i>Asset Growth</i> Terhadap Kebijakan Hutang	15
2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang	16
2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang	17
2.4 Kerangka Penelitian	18

III. METODELOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Populasi dan Sampel	19
3.2 Jenis dan Sumber Data	19
3.3 Metode Pengumpulan Data	19
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	20
3.4.1 Variabel Independen.....	20
3.4.1.1 <i>Asset Growth</i>	20
3.4.1.2 Likuiditas	20
3.4.1.3 Profitabilitas	21
3.4.2 Variabel Dependen	22
3.4.2.1 Kebijakan Hutang.....	22
3.5 Metode Analisis Data	22
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	22
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	22
3.5.2.1 Uji Normalitas	23
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	23
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	24
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	24
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	25
3.5.4 Pengujian Hipotesis	26
3.5.4.1 Uji Kelayakan Model (Uji-F)	26
3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	26
3.5.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual (uji-t)	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Uji Normalitas	29
4.1.2 Uji Multikolinieritas	32
4.1.3 Uji Heterokedastisitas.....	33
4.1.4 Uji Autokorelasi.....	34
4.1.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	35
4.1.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
4.1.7 Uji Statistik F.....	41
4.1.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	41
4.1.9 Uji Parsial (Uji t)	42
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Pengaruh <i>Asset Growth</i> Terhadap Kebijakan Hutang.....	43
4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang	45
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang.....	47

V. KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN....	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Keterbatasan Penelitian	51
5.3 Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam memajukan usaha suatu perusahaan, di zaman perekonomian yang perkembangannya melaju secara pesat, membuat perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar. Eksistensi manajer sangat penting terutama dalam keputusan utama perusahaan, salah satu keputusan yang penting dan utama tersebut berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan yaitu keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan tersebut salah satunya yaitu kebijakan hutang, hal tersebut dilakukan karena hutang memiliki pengaruh penting bagi sumber pendanaan ekspansi perusahaan. Suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan yaitu dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, maupun dari eksternal perusahaan yang berasal dari luar perusahaan salah satunya berasal dari para kreditur yaitu hutang.

Kebijakan hutang merupakan pengorbanan ekonomi yang harus dilakukan suatu perusahaan di masa yang akan datang, karena tindakan atau transaksi yang dilakukan sebelumnya. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan yang berasal dari hutang, sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktifitas operasional perusahaan. Kebijakan hutang perusahaan juga, berfungsi sebagai

mekanisme monitoring terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam mengelola suatu perusahaan. Jensen & Meckling, (1976) menyatakan bahwa dengan hutang maka mengharuskan perusahaan untuk melakukan pembayaran periodik atas bunga dan pokok pinjaman. Kebijakan hutang yang dilakukan akan memberikan dampak berupa pendisiplinan bagi manajer untuk mengoptimalkan penggunaan dana yang ada. Hal tersebut dikarenakan hutang yang cukup besar akan menyebabkan sebuah perusahaan mengalami masa- masa yang sulit dimana laba operasi yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi beban bunga para pemegang sahamnya, apabila hal tersebut terjadi perusahaan akan dihadapi kesulitan keuangan dan atau risiko kebangkrutan.

Dilansir dari (Badan Usaha Milik Negara, 2021) sejumlah emiten yang bergerak di bidang property dan real estate khususnya sektor konstruksi dan bangunan cukup mengkhawatirkan. Di tengah masa pandemi, Sub sektor konstruksi dan bangunan dibayangi beban utang yang tinggi. Kondisi itu diperparah dengan jumlah liabilitas jangka pendek PT. Wijaya Karya Tbk (WIKAJK) naik menjadi Rp 44,16 triliun dari Rp 30,34 triliun pada 2019. Meski jumlah liabilitas jangka panjang PT. Wijaya Karya Tbk (WIKAJK) mengalami penurunan, namun total liabilitas PT. Wijaya Karya Tbk (WIKAJK) menanjak jadi Rp 51,45 triliun dari tahun 2019 yang sebesar Rp 42,89 triliun. Tak jauh beda, PT Adhi Karya Tbk (ADHI) mencatatkan jumlah liabilitas PT Adhi Karya Tbk (ADHI) pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 32,51 triliun, naik 9,53% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 29,68 triliun.

Covid mengakibatkan aktivitas bisnis relatif terhenti, termasuk adanya pembatasan mobilitas barang dan manusia. Di sektor konstruksi, akibatnya minim termin progres pekerjaan proyek yang bisa ditagihkan ke customer. Hal ini membuat hutang yang dimiliki beberapa emiten tersebut terus meningkat, seperti pada PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA) yang meskipun terpantau masih tergolong stabil namun sedikit mengalami peningkatan. Yakni 2,4x pada 2018, naik tipis menjadi 2,5x pada 2019 dan merangkak jadi 2,6x pada 2020. Selain itu PT Adhi Karya Tbk (ADHI), menunjukkan jumlah DER yang terus meningkat dari 3,79x pada 2018 menjadi 4,3x pada 2019 dan loncat menjadi 5,8x pada 2020. PT Waskita Karya Tbk (WSKT) juga tidak kalah mengkhawatirkan. DER PT Waskita Karya Tbk (WSKT) pada tahun 2018 tercatat 3,3x. Kemudian turun tipis jadi 3,2x pada 2019, dan melesat jadi 5,4x pada tahun lalu (Badan Usaha Milik Negara, 2021).

Menurut (Kasmir, 2018) penyebab utama kejadian kekurangan dan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya salah satunya adalah sebelumnya pihak manajemen tidak menghitung rasio keuangan yang diberikan, sehingga tidak mengetahui bahwa kondisi sebenarnya perusahaan sudah tidak mampu lagi karena nilai hutang lebih tinggi daripada modal yang dimilikinya. Salah satu indikator yang dapat digunakan dalam memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang yaitu menggunakan analisis rasio-rasio keuangan.

Kebijakan hutang perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh tingkat *asset growth* pertumbuhan perusahaan karena hutang yang digunakan sebagai salah satu

sumber pendanaan eksternal bagi perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan membutuhkan pendanaan yang lebih besar dari pihak eksternal. Berdasarkan hal tersebut, membuat manajemen memilih kebijakan hutang dari pada penerbitan saham karena biaya untuk hutang lebih rendah dibandingkan dengan biaya penerbitan saham (Brigham & Gapenski, 1996). Penelitian pada variabel *asset growth* telah dilakukan oleh Irawan et al., (2016), Abdurrahman et al., (2019) dan Alamsyah, (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada *Asset growth* terhadap kebijakan hutang, sedangkan penelitian Anam et al., (2015) Dewi & Suryani, (2020) dan Jombrik, (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pada *Asset growth* terhadap kebijakan hutang.

Kebijakan hutang juga dipengaruhi oleh likuiditas. Likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu dengan segera mengembalikan hutang - hutangnya. Hal ini, memberikan kepercayaan terhadap kreditur untuk dapat mengembalikan pinjaman, sehingga apabila semakin tinggi likuiditas maka akan semakin tinggi kebijakan hutang yang digunakan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tatengkeng et al., (2018) dan (Novitasari & Viriany, 2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada likuiditas terhadap kebijakan hutang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nginang, (2020) dan Sari & Kurnia, (2020) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap kebijakan hutang. Kebijakan hutang perusahaan dipengaruhi juga oleh variabel lain yaitu profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan pendapatan bagi investasi perusahaan. Ketika profitabilitas suatu perusahaan mengalami peningkatan maka penggunaan hutang akan berkurang.

Kemudian sebaliknya, saat profitabilitas menurun perusahaan cenderung akan lebih menggunakan hutang untuk pendanaan perusahaan, baik untuk kegiatan operasional maupun investasi. Penelitian pada variabel profitabilitas telah dilakukan oleh (Irawan et al., 2016) dan Tatengkeng et al., (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada profitabilitas terhadap kebijakan hutang, sedangkan penelitian (Kusuma et al., 2019) dan Dewi & Suryani, (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pada profitabilitas terhadap kebijakan hutang.

Adanya inkonsistensi beberapa hasil penelitian menyebabkan penelitian ini menarik untuk diteliti. Selain itu juga, Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor konstruksi dan bangunan sebagai objek penelitian, hal ini dilakukan karena menyikapi dengan adanya fenomena yang terjadi di Indonesia, bahwa bidang property dan real estate khususnya sektor konstruksi dan bangunan cukup mengkhawatirkan sejak tahun 2018 dimana sub sektor konstruksi dan bangunan dibayangi beban hutang yang makin tinggi sehingga pada penelitian ini melihat bagaimana manajer dapat mengelola kebijakan hutang pada perusahaannya secara maksimal.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Asset Growth*, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *asset growth* berpengaruh terhadap kebijakan hutang?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan hutang?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *asset growth* terhadap kebijakan hutang.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas terhadap kebijakan hutang.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hal penting dalam sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan setelah mendapat informasi dari penelitian. Adapun manfaat dari penelitian tersebut yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Riset yang dilakukan secara teoritisnya diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan dan menambahkan literatur bagi riset selanjutnya mengenai kebijakan hutang sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur, bahan referensi untuk penelitian sejenis berikutnya, serta memperkaya wawasan bagi pembaca khususnya yang berkaitan dengan *asset growth*, likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan hutang dan dalam rangka mengelola hutang sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai penilaian kinerja perusahaan melalui struktur modalnya sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen & Meckling, (1976) menyatakan bahwa teori keagenan menyangkut hubungan kontraktual antara dua pihak yaitu prinsipal dan agen, dimana pemilik perusahaan atau investor menunjuk agen sebagai manajemen yang mengelola perusahaan atas nama pemilik. Prinsipal memberikan wewenang kepada manajemen untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Manajemen diberi tanggung jawab oleh prinsipal untuk mengelola sumber daya perusahaan.

Sumber pendanaan perusahaan tidak hanya bersumber dari dana internal, akan tetapi berasal dari dana eksternal seperti salah satunya yaitu hutang. Namun adanya hutang yang terlalu tinggi akan mengindikasikan bahwa perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan di masa yang akan datang. Maka dalam hal ini manajer perusahaan harus mampu dalam mengelola dan mengendalikan hutang.

Melahirkan suatu kebijakan hutang didalam perusahaan akan ada banyak pihak yang berkepentingan yang membuat suatu keputusan. Sehingga pada saat pemutusan tentu tidak akan lepas dari yang namanya perselisihan keagenan yang ada pada perusahaan. Teori Agensi disini menjelaskan kebijakan hutang sensitif

terhadap perselisihan keinginan antara manajer dengan pemegang saham yang disebut konflik keagenan.

2.1.2 Kebijakan Hutang

Dalam mendanai aktivitas bisnisnya, perusahaan memiliki dua alternatif pendanaan yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan yang bersumber dari eksternal perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang perlu diterapkan oleh manajer pada perusahaan untuk mendanai operasionalnya karena menentukan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya. Menurut Kasmir, (2018)

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Kebijakan hutang ini dilakukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Hutang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan, hutang juga dapat digunakan untuk sumber dana maupun modal yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup maupun kesempatan berkembang perusahaan.

2.1.3 *Asset Growth*

Menurut Jogiyanto, (2010) *Asset growth* didefinisikan sebagai perubahan (tingkat pertumbuhan) tahunan dari total aset yang dimiliki. *Asset growth* menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Pertumbuhan aset adalah perubahan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan

perusahaan (*growth*) maka akan semakin besar dana yang dibutuhkan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan bergantung dari dana yang berasal dari luar perusahaan dikarenakan dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi untuk mendukung tingkat pertumbuhan yang tinggi (Brigham dan Houston 2021).

2.1.4 Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2018) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) dengan sumber daya jangka pendeknya (aktiva lancar). Rasio ini menunjukkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aset lancar maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Jadi semakin likuid suatu perusahaan, menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai kemampuan membayar hutang jangka pendeknya, sehingga cenderung untuk menurunkan total hutangnya.

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan seberapa besar

perusahaan mampu dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2018). Selain itu profitabilitas menunjukkan kualitas dari kinerja manajemen perusahaan. Dengan penggunaan ekuitas yang efektif, maka biaya yang dikeluarkan perusahaan akan berkurang sehingga perusahaan akan hemat dan memiliki dana yang cukup untuk menjalankan usahanya. Sementara itu, Agustini dan Wirawati, (2019) menyatakan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada satu periode tertentu, dimana hal tersebut berhubungan dengan total aset, penjualan, dan ekuitas.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dengan variabel dan topik yang serupa digunakan untuk memperkuat latar belakang guna mendukung literatur riset.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Irawan et al., (2016)	Pengaruh Aset Berwujud, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Lama Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang.	Variabel Y: Kebijakan Hutang Variabel X: • Aset Berwujud • Ukuran Perusahaan • Pertumbuhan Perusahaan • Lama Perusahaan • Profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif aset berwujud, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang. Lalu tidak terdapat pengaruh lama perusahaan terhadap kebijakan hutang, dan terdapat pengaruh negatif signifikan profitabilitas terhadap kebijakan hutang.

2	Tatengken g et al., (2018)	Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Utang	<p>Variabel Y: Kebijakan Hutang</p> <p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas • Ukuran Perusahaan • Profitabilitas • Risiko Bisnis • Kepemilikan Manajerial 	<p>Hasil analisis dari penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROE), risiko bisnis (BETA) dan kepemilikan manajerial (MOWN) berpengaruh terhadap kebijakan utang (DER). Secara parsial likuiditas (CR), profitabilitas (ROE) dan kepemilikan manajerial (MOWN) berpengaruh terhadap kebijakan utang (DER). Secara parsial ukuran perusahaan (SIZE) dan risiko bisnis (BETA) tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang (DER).</p>
3	Abdurrah man et al., (2019)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Dan PertumbuhanPerusaha n Terhadap Kebijakan Utang.	<p>Variabel Y: Kebijakan Hutang</p> <p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional • Likuiditas • Pertumbuhan perusahaan 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang. Likuiditas terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan utang perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan utang.</p>

4	Kusuma et al., (2019)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur.	<p>Variabel Y: Kebijakan Hutang</p> <p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> • <i>Return On Asset</i> • <i>Degree of operation leverage</i> 	<p>Hasil menunjukkan bahwa</p> <p>1)Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang.</p> <p>2)Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.</p> <p>3)Risiko bisnis berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang.</p>
5	Novitasari & Viriany, (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur.	<p>Variabel Y: Kebijakan Hutang</p> <p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Ukuran perusahaan • Likuiditas 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang, dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan utang.</p>
6	Alamsyah, (2021)	Pengaruh <i>Asset Growth</i> Dan <i>Operating Leverage</i> Terhadap Struktur Modal.	<p>Variabel Y: <i>Debt Of Equity Ratio</i></p> <p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Asset Growth</i> • <i>Operating Leverage</i> 	<p>Hasil dari penelitian ini adalah <i>Asset Growth</i> dan <i>Operating Leverage</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019</p>

7	Lestari & Sidik, (2022)	Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Subsektor Farmasi	<p>Variabel Y: Kebijakan Hutang</p> <p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Ukuran Perusahaan 	Hasil dari penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
8	Ramelan et al., (2022)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan.	<p>Variabel Y: Kebijakan Hutang</p> <p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas • Profitabilitas 	Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial likuiditas (<i>current ratio</i>) dan profitabilitas (<i>return on asset</i>) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kebijakan hutang. Secara simultan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.
9	Sari & Pradita, (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Growth, Likuiditas, Risiko Bisnis, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur.	<p>Variabel Y: Kebijakan Hutang</p> <p>Variabel X:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Growth • Likuiditas • Risiko Bisnis • Kepemilikan Manajerial 	Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan growth berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang, serta risiko bisnis tidak berpengaruh pada kebijakan hutang.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Asset Growth* Terhadap Kebijakan Hutang

Pertumbuhan aset adalah perubahan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan bergantung dari dana yang berasal dari luar perusahaan dikarenakan dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi untuk mendukung tingkat pertumbuhan yang tinggi (Brigham, E. F., & Houston, 2021)). Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Ang, 1997).

Dengan adanya peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasional akan menambah kepercayaan investor untuk menanamkan modal terhadap perusahaan. Hal ini didasarkan pada keyakinan investor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Disisi lain peningkatan proporsi utang yang lebih besar dari pada modal sendiri menunjukkan proporsi total aset semakin besar. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar pula aset yang yang bisa digunakan sebagai jaminan perusahaan untuk berhutang, sehingga dapat meningkatkan pendanaan aktivitas operasional perusahaan tersebut. Sebaliknya

pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang lambat lebih sedikit menggunakan hutang. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi akan lebih banyak menggunakan hutang sebagai sumber modalnya daripada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman et al., (2019), Alamsyah, (2021), dan Sari & Pradita, (2022) yang mendapatkan hasil bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pertumbuhan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin besar pula aset yang bisa digunakan sebagai jaminan perusahaan untuk berhutang sehingga dapat meningkatkan pendanaan aktivitas operasional perusahaan tersebut melalui hutang. Berdasarkan uraian tersebut maka disusun hipotesis:

$H_1 = \text{Asset growth}$ berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang

2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban - kewajiban keuangan jangka pendek (yang harus segera dipenuhi). Rasio ini menunjukkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aset lancar maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dikatakan likuid jika dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Likuiditas mempengaruhi kebijakan utang karena aktiva lancarnya memberikan kemudahan dalam pengembalian utang. Semakin tinggi persentase

tingkat likuiditas suatu perusahaan maka tingkat utang perusahaan akan semakin kecil. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dapat menggunakan aset likuid untuk sumber pendanaannya sehingga utang akan menjadi pilihan terakhir bagi manajemen untuk sumber pendanaan.. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik cenderung akan menggunakan dana tersebut untuk operasional maupun investasi perusahaan sendiri.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma et al., 2019), Novitasari & Viriany, (2019), dan Ramelan et al., (2022) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan memiliki dana internal untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Sehingga perusahaan lebih menggunakan dana dari internal sebagai sumber pembiayaan perusahaan dan mengurangi menggunakan pendanaan eksternal (hutang) untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Berdasarkan uraian tersebut maka disusun hipotesis:

H₂: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu. Profitabilitas mencerminkan pendapatan bagi investasi perusahaan. Ketika profitabilitas suatu perusahaan mengalami peningkatan maka penggunaan hutang akan berkurang. Kemudian sebaliknya, saat profitabilitas menurun perusahaan cenderung akan lebih menggunakan hutang untuk pendanaan perusahaan, baik untuk kegiatan operasional maupun investasi.

Profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan penempatan sebagian pada laba ditahan, sehingga alternatif penggunaan dana internal dapat dilaksanakan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah sedikit karena perusahaan tersebut menggunakan dana internal dalam pengembaliannya (Brigham, E. F., & Houston, 2021).

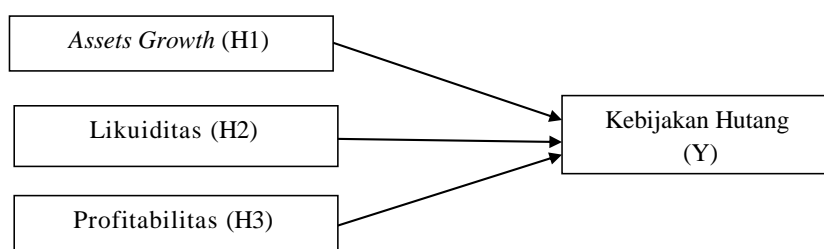
Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan et al., (2016), Tatengkeng et al., (2018), dan Lestari & Sidik., (2022) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan cenderung mengandalkan sumber dana internal dan sebaliknya apabila kondisi profitabilitas rendah perusahaan akan cenderung mengandalkan sumber dana dari eksternal. Berdasarkan uraian tersebut maka disusun hipotesis:

H₃: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang.

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Penelitian.



III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan metode pengambilan sampel dalam riset ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dipilih sebagai data adalah sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
2. Perusahaan yang menyajikan data secara lengkap dan mudah diidentifikasi selama tahun penelitian yaitu 2018-2020.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang didapatkan pada media sumber yang ada. Laporan tahunan periode 2018-2020 menjadi sumber data yang diakses dari situs Bursa Efek Indonesia dalam laman www.idx.co.id serta situs resmi perusahaan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu

metode dokumentasi sebagai pengumpulan data, di mana penelitian terdahulu dan dukungan literatur lain menjadi sumber atas studi pustaka.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Independen

3.4.1.1 *Asset Growth*

Menurut Jogiyanto, (2010) *Asset growth* didefinisikan sebagai perubahan (tingkat pertumbuhan) tahunan dari total aset yang dimiliki. Pertumbuhan aset adalah perubahan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan bergantung dari dana yang berasal dari luar perusahaan dikarenakan dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi untuk mendukung tingkat pertumbuhan yang tinggi (Brigham, E. F., & Houston, 2021). Rumus untuk menghitung *asset growth* secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$AG = \frac{\text{Total Aset Tahunt} - \text{Total Aset Tahunt-1}}{\text{Total Aset Tahunt-1}} \times 100\%$$

3.4.1.2 Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2018) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) dengan sumber daya jangka pendeknya (aktiva lancar). Rasio ini menunjukkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aset lancar maka akan semakin tinggi kemampuan

perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rumus untuk menghitung likuiditas secara matematis dapat ditulis sebagai berikut

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.4.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba (Kasmir, 2018). Dalam riset ini profitabilitas diukur menggunakan *return on asset*. Dimana berdasarkan rumus ROA yang digunakan dapat diketahui dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yaitu laba bersih yang termasuk dalam komponen laba rugi dibagi dengan total aset.

Pengukuran ROA menunjukkan besarnya keuntungan yang diterima oleh pemegang saham atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Kasmir, 2018). Semakin besar tingkat profitabilitas, maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yg akan diperoleh sehingga kemungkinan hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan semakin rendah. Dalam mengukur profitabilitas rumus yang digunakan adalah dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas (Kasmir, 2018). Secara matematis dapat ditulis dengan:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.2 Variabel Dependen

3.4.2.1 Kebijakan Hutang

Menurut Kasmir, (2018) Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Kebijakan hutang ini dilakukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Rumus untuk menghitung kebijakan hutang secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2016) mengatakan bahwa statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, serta penyajian data hasil peringkasan tersebut. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel penelitian secara statistik dengan menggunakan rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Standar deviasi digunakan untuk mengukur penyimpangan masing-masing data dari rata-ratanya (*mean*) dan dapat menggambarkan seberapa besar variasi datanya.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk memberikan

penilaian atau kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah data harus memiliki distribusi normal, tidak ada multikolinearitas, serta tidak ada heteroskedastisitas dan tidak ada autokorelasi (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik non paramatik *Kolmogorov Smirnov*. Data terdistribusi normal apabila nilai *significance* $> 0,05$. Artinya jika data tersebut memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel tidak terjadi korelasi. Untuk mengetahui multikolinearitas tersebut maka dapat dilakukan dengan melihat *VIF*. kriteria dalam melihat nilai *VIF* yaitu:

- Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan $VIF > 10$, terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka akan disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan melalui pengamatan grafik *scatterplot*, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titiknya membentuk pola tertentu secara teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit) maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah autokorelasi. Model

regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji *Durbin Watson* adalah cara untuk mendeteksi autokorelasi, dimana model regresi linear berganda terbebas dari autokorelasi jika nilai *Durbin Watson* hitung terletak di daerah tidak ada autokorelasi positif dan negatif. Pengujian autokorelasi penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*) (Widarjono, 2013). (Danang, 2013) menyatakan bahwa ketentuan uji *Durbin-Watson* dalam menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis nol adalah sebagai berikut :

1. Bila angka DW < -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Bila angka DW -2 sampai dengan +2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
3. Bila angka DW > +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Adapun model penelitiannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kebijakan Hutang

X1 : *Asset Growth*

X2 : Likuiditas

X3 : Profitabilitas

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

e : *error terms* (kesalahan pengganggu)

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Uji F juga digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen (*asset growth*, likuiditas dan profitabilitas) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (kebijakan hutang). Menurut (Ghozali, 2016) Uji signifikan simultan atau uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan F pada output hasil regresi dengan signifikansi level sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel bebas secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel bebas secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel terikat.

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan

kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2016).

3.5.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual (uji-t)

Pengujian signifikansi parameter individual ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis alternatif ditolak dimana koefisien regresi tidak signifikan dan secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima dimana koefisien regresi signifikan dan secara individual variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

V. KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari kesimpulan yang dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 tentang *asset growth*, likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang dapat disimpulkan bahwa:

1. *Asset growth* memiliki arah positif dengan nilai koefisien beta 2,697 dan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$, di mana hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *Asset growth* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen kebijakan hutang, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Likuiditas memiliki arah negatif dengan nilai koefisien beta -0,937 dengan nilai signifikansi $0,037 > 0,05$, di mana hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen kebijakan hutang,, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Profitabilitas memiliki arah negatif dengan nilai koefisien beta -9,503 dengan nilai signifikansi $0,046 > 0,05$, di mana hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen kebijakan hutang, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Pemilihan sampel atau objek penelitian yang digunakan hanya berkisar pada perusahaan sub sektor bangunan dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Nilai *adjusted R-square* yang rendah yaitu hanya 21,8% menandakan bahwa masih banyak variabel lain yang belum digunakan yang memiliki kontribusi pengaruh terhadap kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan.

5.3 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan pada penelitian selanjutnya agar memperpanjang periode penelitian, sehingga sampel perusahaan relatif banyak agar didapatkan hasil penelitian lebih komprehensif.
2. Disarankan pada penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel lain yang berhubungan terhadap kebijakan hutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Z. A., Erinos, N. ., & Salma, T. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 589–604.
- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 251–280.
- Alamsyah, J. (2021). Pengaruh Asset Growth Dan Operating Leverage Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(4), 610–621.
- Anam, H., Ernayani, R., & Dwi, C. (2015). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1–14.
- Ang, R. (1997). *Buku pintar: pasar modal Indonesia (the intelligent guide to Indonesian capital market)*. Mediasoft Indonesia. First Edition.
- Badan Usaha Milik Negara. (2021). Dibayangi rugi dan beban utang tinggi menjadi lampu kuning bagi BUMN konstruksi. Diakses dari <https://industri.kontan.co.id/news/dibayangi-rugi-dan-beban-utang-tinggi-menjadi-lampu-kuning-bagi-bumn-konstruksi>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (1996). *Intermediate Financial*.
- Danang, S. (2013). *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT. Refika.

- Dewi, A. P., & Suryani, A. W. (2020). Kebijakan Hutang: Struktur Aset, Profitabilitas Dan Peluang Pertumbuhan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 211–224.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawan, A., Arifati, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Aset Berwujud, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Lama Perusahaan dan Probabilitas terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–16.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFY Yogyakarta.
- Jombrik. (2020). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(3), 89–100.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kusuma, I. K. A. W., Kepramareni, P., & Novitasari, N. L. G. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 20–31.
- Lestari, Tantri Dewi., & Sidik, Solihin. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Subsektor Farmasi. *Jurnal Edukasi*, 2(2), 105–114.
- Ngingang, Y. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Economix*, 8(2), 33–44.
- Novitasari, D. P., & Viriany. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 153–162.

- Ramelan, Ilham Alfian Ramadhan., Kurniawan, Agung Widhi., & Amin, Andi Mustika. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 2(2), 80-87.
- Sari, Indy Sekar & Pradita, Nungki. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(1), 1–14.
- Sari, V. N., & Kurnia, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–17.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tatengkeng, D., Murni, S., & Tulung, J. E. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1128–1137.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonosia, Jakarta.